

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Menurut (Widiantari dkk., 2023) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem penjualan tunai yang dijalankan warung makan Be Genyol Belong masih memiliki kekurangan dalam hal penerimaan pesanan, dokumen yang digunakan, pencatatan dan laporan penjualan.

(Dwi Anggraini dkk., 2021)) hasil penelitiannya Pada Happy Net penerapan sistem akuntansi penjualan tunai pencatatannya masih menggunakan sistem manual yang menyebabkan kurang maksimal dalam proses pelaporan penjualan.

(Friyani dkk., 2023)) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Mentari Swalayan Muara Bungo sudah sangat baik, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan seperti masih belum lengkapnya catatan akuntansi berupa jurnal umum, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan catatan akuntansi berupa kartu gudang.

(Anggraini & Sari, 2021)) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Kopi Bubuk G19 Kota Lubuklinggau memiliki kekurangan yaitu untuk dokumen yang digunakan dalam Surat order penjualan masih belum ada, dokumen ini biasanya digunakan untuk mencatat pesanan yang diterima dari pelanggan dan belum adanya surat jalan yang digunakan untuk mengantar barang kepada pelanggan.

(Anjani & Rasjid, 2022) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada Toko Berkah Jaya dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan yang diterapkan oleh Toko Berkah Jaya masih dilakukan secara manual. Dokumen yang digunakan masih sederhana dan tidak ada pencatatan penjualan secara terinci. Bagian

yang terlibat dalam sistem akuntansi pembelian hanya terdapat dua bagian, yaitu bagian kasir dan bagian pengambilan barang .

(Selfia Ayu dkk, 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual. Selain itu, masih adanya rangkap fungsi jabatan pada pihak manajer yang merangkap tugas sebagai fungsi kas.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu menghasilkan dua pendapat yaitu ada yang sudah baik tetapi juga banyak yang kurang baik. Secara keseluruhan kekurangan yang banyak terjadi seperti pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual. Selain itu, masih adanya rangkap fungsi jabatan pada pihak manajer yang merangkap tugas. Perbedaan penelitian penulis dengan peneliti terdahulu adalah objek penelitiannya.

## **B. Tinjauan pustaka**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi Pengertian**

#### **a. Sistem Informasi Akuntansi**

(Romney, M., 2015) Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan keamanan.

#### **b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Mulyadi, 2016) Tujuan umum pengembangan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah

ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.

- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

c. Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016) unsur suatu sistem informasi akuntansi pokok adalah formulir, catatan, yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

1) Formulir

Menurut (Mulyadi, 2016) formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering juga disebut dengan istilah dokumen. Dengan formulir ini, data yang terkait dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar catatan.

2) Jurnal

Menurut (Mulyadi, 2016) jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama

kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

3) Buku Besar

Menurut (Mulyadi, 2016) buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

4) Buku Pembantu

Menurut (Mulyadi, 2016) buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.

5) Laporan

Menurut (Mulyadi, 2016) laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, daftar umur piutang. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

d. Sistem Penjualan Tunai

Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan dicatat.

- 1) Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2016) sebagai berikut:

a) Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini, bagian penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai. Setelah pembeli membayar, bagian gudang mengirimkan barang kepada pembeli

b) Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini, bagian kasa menerima pembayaran dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai), kemudian pembeli mengambil barang.

c) Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang

Dalam prosedur ini pengiriman pengiriman hanya menyerahkan barang kepada pembeli

d) Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam prosedur ini, bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai. Transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan dengan menggunakan catatan akuntansi.

Catatan akuntansi yang digunakan yaitu:

a. Jurnal penjualan (Tunai)

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk

guna meringkas informasi penjualan menurut produk tersebut.

b. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk merekam terjadinya penerimaan uang dari hasil penjualan tunai yang akan menambah kas.

c. Jurnal umum

Pada jurnal umum untuk mencatat penjualan tunai adalah sebagai berikut:

Kas        xxxx

    Penjualan        xxxx

d. Kartu persediaan Barang

Dalam transaksi penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

e. Kartu gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas

produk yang dijual.

2) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi

penjualan tunai Berikut ini merupakan dokumen

yang terkait dengan penjualan tunai

menurut Mulyadi (2018) yaitu :

a. Faktur penjualan tunai

Dokumen ini dipakai untuk merekam beragam informasi yang dibutuhkan oleh manajemen terkait penjualan tunai.

b. Pitaregisterkas

Dokumen ini didapat dari fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas adalah bukti penerimaan kas yang dilakukan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang telah dicatat didalam jurnal penjualan.

c. *Bll of Leading*

Dokumen ini adalah bukti penyerahan barang perusahaan penjualan barang kepada perusahaan modal angkutan umum

d. Bukti Setor Bank

Dokumen ini diproses oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas kebank pada suatu periode.

e. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan apabila terjadi transaksi penjualan secara COD(cash on delivery).

f. Credit card sales slip

Dokumen ini dicetak oleh credit card center yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

g. Rekap harga pokok penjualan

Dokumen ini dibutuhkan oleh fungsi akuntansi untuk meringkasharga pkok produk yang dijual dalam satu periode tertentu.

3) Fungsi-fungsi yang terkait

Berikut ini merupakan fungsi yang terkait dengan penjualan tunai menurut Mulyadi (2016) yaitu

a. Fungsi penjualan

Bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan



menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b. Fungsi Kas

Dalam transaksi ini penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.

c. Fungsi Gudang

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut kepada fungsi penerimaan.

d. Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat penjualan dan penerimaan kas serta pembuatan laporan penjualan.

e. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan.



### C. Flowchart atau bagan alir

Menurut (Romney, M., 2015), bagan alir adalah teknis analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan gambaran prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data melalui system.

Menurut (Mulyadi, 2016) *flowchart* adalah gambar yang menggunakan lambang – lambang baku untuk menggambarkan sistem atau proses. *Flowchart* dibagi tiga macam, yaitu:

- a. *Flowchart* dokumen adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran dokumen dalam suatu proses, menunjukkan asal dokumen, tujuan dokumen, kegunaan dokumen, dan berbagai tindakan yang diperlukan sehubungan dengan aliran dokumen tersebut.

- b. *Flowchart* sistem atau prosedur adalah diagram yang menggambarkan urutan – urutan kegiatan dalam menjalankan suatu prosedur, misalnya prosedur penjualan, prosedur pembelian, dan prosedur penagihan.
- c. *Flowchart* program adalah serangkaian gambar yang menggambarkan arus data dan proses yang ada dalam suatu program computer.

